

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah penulis laksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan disiplin preventif dan disiplin korektif di BMT Makmur Mandiri sudah berjalan sesuai dengan peraturan. Dengan adanya sistem reward dan punishment yang diterapkan manajer BMT Makmur Mandiri, karyawan yang melakukan pekerjaan dengan benar dan tanpa kesalahan maka perusahaan akan memberikan reward/bonus kepada karyawan berupa insentif/bonus dengan rincian gaji pokok Rp 390.000/bulan, uang makan dan transport Rp 18.000/hari, absensi Rp 25.000/ bulan, Simakmur Rp 2.500/nasabah, Siberkah Rp 25.000-Rp 50.000, Simapan 5%-10%, Berjangka mandiri 0,5%-1%, pembiayaan 0,5%. Namun apabila karyawan lalai dalam melaksanakan pekerjaan maka secara otomatis karyawan tersebut akan mendapatkan punishment/hukuman dari perusahaan sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan karyawan.
2. Standar kinerja di BMT Makmur Mandiri menurut peraturan manajemen meliputi disiplin kerja, berpakaian sesuai dengan standar syar'i, prestasi karyawan, pencapaian target, berakhlak baik, menjaga kesopanan dan dapat bekerjasama baik dengan kelompok kerja. Kinerja karyawan di BMT Makmur Mandiri cukup dalam memenuhi standar kinerja karyawan terlebih dalam hal pencapaian target. Ada 4 kategori dalam evaluasi kinerja karyawan yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik. Hasil kinerja karyawan di BMT Makmur Mandiri ada 5 karyawan yang mendapat nilai 81-91 dengan kategori baik "B", 6 karyawan yang mendapatkan nilai 71-80 dengan kategori cukup "C", dan 1 karyawan yang mendapatkan nilai kurang dari 70 dengan kategori kurang baik "D".

Sedangkan penilaian kinerja karyawan menggunakan metode grafis dan evaluasi kinerja karyawan dilakukan satu bulan sekali.

3. Peran Disiplin preventif dan disiplin korektif di lingkungan BMT Makmur Mandiri sudah jelas terlihat salah satunya dengan adanya:
 - a. Peningkatan kinerja karyawan.
 - b. Karyawan tetap konsisten dalam melakukan pekerjaan yang sudah menjadi tanggungjawabnya.
 - c. Terciptanya keadilan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis dan menjelaskan tentang disiplin preventif dan disiplin korektif di BMT Makmur Mandiri, dikarenakan banyak faktor.

C. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan atas rumusan masalah terkait tentang Analisis Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada BMT Makmur Mandiri, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajer

Diharapkan dapat mengelola karyawan dengan baik dan kontribusi bagi perusahaan dalam rangka saling memberi dan menerima yang bersifat menguntungkan. Salah satu cara untuk meningkatkan loyalitas dan kinerja karyawan perlu adanya kedisiplinan yang membangun.

2. Bagi karyawan

Dengan adanya peraturan disiplin preventif dan disiplin korektif di BMT Makmur Mandiri, semua karyawan diharapkan akan bekerja sesuai prosedur dan meminimalisir kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai bagian dari perusahaan.